

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada tujuan penelitian, perumusan masalah, penyajian dan analisis serta pembahaasn data, dan analisis sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa isu ini muncul karena terdapat dukungan dan penolakan terkait Permendikbud No.30 tahun 2021. Terdapat 2 kubu secara jelas yang menolak dan menerima Permendikbud ini. Kubu yang menolak berlandaskan pada adanya pasal yang dianggap melegalkan zina. Kubu ini diisi oleh tokoh-tokoh besar seperti @cholilnafis, @hnurwahid, @mardanialisera. Akun dengan nilai *betweenness* tertinggi juga tergabung dalam klaster yang menolak Permendikbudristek No.30 tahun 2021.

Pada klaster besar lainnya yang terdapat @gusdurians dan @komahi\_ur, mereka mendorong penegakan terhadap pelaku kekerasan seksual. Keduanya sejalan dengan membawa narasi untuk mendorong pengusutan kasus kekerasan seksual di Universitas Riau.

Opini *netizen* yang muncul dalam isu Permendikbud No.30 tahun 2021 ini cenderung positif. Secara presentase sentimen negatif dan positif cenderung sama, yakni masing-masing sekitar 47% dan sisanya netral. Namun jika dilihat secara detail, opini positif cenderung unggul dengan 17.737 opini positif. Sedangkan opini negatif berjumlah 17.658. Meskipun berbeda hanya beberapa poin, dapat dikatakan bahwa *netizen* di Twitter melihat pengesahan Permendikbud No.30 tahun 2021 ini dengan positif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait permasalahan yang diteliti maupun penelitian secara garis besar, sebagai berikut:

1. Kemendikbudristek harusnya mampu memanfaatkan momen ini untuk sekaligus melakukan kontra narasi terhadap isu yang berkembang. Sehingga respon *netizen* akan mendukung sepenuhnya terkait pengesahan dan penegakan permendikbud30.
2. Melihat masifnya penolakan terkait Permendikbud ini, terlihat sebelumnya tidak terlihat upaya untuk mensosialisasikan atau mengkampanyekan isi Permendikburistek No.30 tahun 2021. Kementerian terkait harusnya mampu menyampaikan sosialisasi terkait Permendikbud No. 30 Tahun 2021 ini agar tidak muncul penolakan masif dari *netizen*.
3. Platform Drone Emprit cukup membantu dalam penelitian riset di sosial media. Namun terdapat keterbatasan peneliti untuk memperoleh data statistika yang berkaitan dengan penelitian jaringan. Sehingga peneliti perlu menggunakan bantuan aplikasi lain untuk memperoleh penghitungan statistika untuk memperoleh data yang akurat.